BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Manusia tanpa pendidikan, tidak akan menjadi manusia yang sesungguhnya. Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1) :

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Pendidikan dapat terjadi kapanpun dan di manapun, baik melalui pendidikan formal, non-formal maupun in-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan formal lebih banyak dilakukan di dalam kelas dengan pihak yang terlibat yaitu antara guru dengan siswa. Kelas merupakan sebuah dunia di mana seorang anak memulai tahap pembelajaran secara sistematis dalam kehidupannya. Pembelajaran tersebut dimulai dari tingkat yang sederhana hingga kompleks. Agar kelas dapat mendukung kegiatan belajar, maka keadaan atau kondisi di dalamnya harus benar-benar kondusif, efektif, dan inovatif, sehingga guru mempunyai andil yang cukup besar untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam melakukan aktivitas mengajar seorang guru perlu memiliki keterampilan khusus selain keterampilan manajemen pembelajaran, yaitu keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada Jumat, 14 Agustus 2015, terlihat bahwa ketika di dalam kelas, guru-guru di SD Muhammadiyah 23 Surakarta, terutama guru kelas IV sudah melakukan pengelolaan kelas. Namun, dalam pelaksanaannya masih kurang optimal dalam beberapa hal. Misalnya saja dalam pengaturan fasilitas belajar seperti tempat duduk siswa. Keterbatasan ruang dan tempat menjadi penghambat untuk mengubah posisi tempat duduk siswa, sehingga penataan tempat duduk hanya menggunakan model konvensional. Selain itu, ketika menyampaikan materi pelajaran, guru hanya terfokus pada buku sehingga guru tidak memperhatikan siswanya. Padahal, ada beberapa siswa yang ramai sendiri, sibuk mengobrol dengan teman semejanya ketika guru menjelaskan materi sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Kondisi kelas yang gaduh karena guru tidak menegur siswa yang ramai, tentunya akan mengganggu perhatian siswa lainnya untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Perhatian siswa yang rendah ketika proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa yang rendah juga akan berimbas pada prestasi belajar siswa. Hal ini dialami oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta. Terbukti dari nilai prestasi belajar pada mata pelajaran IPA dimana masih banyak siswanya yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Masalah yang terjadi di atas dapat diatasi dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik oleh guru. Menurut Sudirman (1991 dalam Rusdiana, 2015: 166) bahwa pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas. Seorang guru yang mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Sejalan dengan pengelolaan kelas yang baik, maka berbagai hambatan yang menghalangi kegiatan belajar mengajar dapat diminimalisir. Siswa juga akan lebih mudah untuk menguasai materi pelajaran. Minat belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat. Minat merupakan daya pendorong bagi kita untuk

melakukan apa yang kita inginkan. Minat mempunyai pengaruh yang besar pada pembentukan perilaku dan sikap seseorang. Minat juga akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang (Surya: 2003:8).

Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan antusias dan bersemangat. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Pemahaman materi yang baik oleh siswa akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar untuk mendapatkan nilai di atas KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam upaya pengelolaan kelas.
2. Rendahnya minat belajar siswa.
3. Menurunnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan kelas.
2. Minat belajar.
3. Prestasi belajar mata pelajaran IPA.
4. Siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 tahun ajaran 2015/2016?

3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pengetahuan terutama dalam hal pengelolaan kelas dan minat belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat Bagi Siswa
      1) Dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami materi pelajaran terutama IPA.
      2) Dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
      3) Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
   b. Manfaat Bagi Guru

      Sebagai gambaran tentang pentingnya pengelolaan kelas dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.